universitas
paramadina

SURAT KEPUTUSAN
Nomor : SK- 006/REK/UPM/XII/2021

Tentang
Pengesahan Addendum Rencana Strategis Periode 2021-2025
Universitas Paramadina

Rektor

Menimbang :

1. Bahwa diperlukan penyempurnaan dalam Rencana Strategis Universitas Paramadina (Renstra UPM) Periode 2021-2025 untuk mencapai visi, misi, dan tujuan UPM.
2. Bahwa adanya dokumen addendum Renstra UPM Periode 2021-2025 membutuhkan pengesahan dalam bentuk Surat Keputusan Rektor.

Memperhatikan :

1. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional RI;
2. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi
3. Anggaran Dasar Yayasan Wakaf Paramadina (Akta Notaris Yudo Paripurno SH., No. 15 tanggal 11 Agustus 1999 jo. Akta Notaris Harun Kamil, SH. No. 20 A tahun 2002 jo. Akta Notaris Mutiara Siswono Patiendra No. 01 14 September 2011, jo. Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH No. 49 tanggal 24 Juni 2013, jo. Akta Notaris Marcivia Rahmani, SH, M.Kn, No. 04 tanggal 06 April 2016;
4. Surat Keputusan Yayasan Wakaf Paramadina No. 015/Pengurus/YWP/V/2021 tertanggal 18 Mei 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Paramadina Periode 2021-2025;
5. Surat Keputusan Yayasan Wakaf Paramadina No. SK-009/Pengurus/YWP/IX/2019 tentang Penetapan Statuta Universitas Paramadina;
6. Surat Keputusan Rektor Nomor: SK 010/REK/UPM/VIII/2020 tentang Pelaksanaan Rencana Strategis Periode 2021-2025 Universitas Paramadina.

Mengingat : Hasil Rapat Tinjauan Manajemen Tanggal 27 November 2021.

Tembusan disampaikan kepada :
a. **Wakil Rektor**
b. **Dekan**
c. **Direktur**
d. **PMI**
e. **Arsip**

Jl. Gatot Subroto Kav. 97 Mampang, Jakarta 12790 - Indonesia
T. +62-21-7918-1188 F. +62-21-799-3375
www.paramadina.ac.id

universitas
paramadina

MEMUTUSKAN

Menetapkan	:	
Petama	:	Menetapkan addendum Renstra UPM 2021-2025 sebagaimana terlampir dalam lampiran 1 surat keputusan ini.
Kedua	:	Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan di dalam penetapannya di kemudian hari.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 10 Desember 2021
Universitas Paramadina
Rektor

Prof. Didik J Rachbini, M.Sc. Ph.D
NIP : 221005369

Tembusan disampaikan kepada :
a. **Wakil Rektor**
b. **Dekan**
c. **Direktur**
d. **PMI**
e. **Arsip**

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS PARAMADINA

2021-2025

Jakarta, 2021

PENGANTAR

Berdasarkan dokumen Rencana Induk Pengembangan Universitas (tahun 2020-2045), Rencana strategis (Renstra) Universitas Paramadina (Universitas) periode 2021-2025 menjadi acuan untuk pengembangan renstra di tingkat Fakultas dan Program Studi (Prodi) pada lima tahunan tersebut. Rencana strategis (Renstra) Universitas Paramadina (Universitas) periode 2021-2025 menjadi acuan untuk pengembangan renstra di tingkat Fakultas dan Program Studi (Prodi). Tema utama Renstra lima tahunan Universitas adalah Penguatan Kapasitas Sumber Daya Universitas untuk Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Rencana strategis ini berisi sasaran dan program kerja di setiap tingkat struktural yang dimulai dari Universitas, Fakultas, Direktorat dan Program Studi. Perencanaan di tingkat Universitas merupakan arahan bagi perencanaan di tingkat Fakultas, sekaligus Direktorat dan Program Studi. Dalam penyusunan Renstra, Universitas menguatkan aspek pengajaran, sekaligus aspek penelitian dan pengabdian masyarakat. Orientasi juga ditujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berorientasi nilai tambah dan penyelesaian masalah sekaligus menguatkan kapasitas keuangan Universitas. Harapan besar dari terselesainya Renstra ini adalah semua sasaran yang sudah ditetapkan bisa dicapai secara efektif dan efisien, mendukung keberlangsungan Universitas sekaligus menguatkan peran Universitas untuk bisa memberikan kontribusi yang lebih besar pada masyarakat dan negara.

Tim Penyusun

1. Dr. Iin Mayasari
2. Dr. Iyus Wiadi
3. Dr. Tatok Djoko Sudiarto, MIB
4. Handrix Chris Haryanto, MA
5. Ika Karlina, Ph.D
6. Dr. (Phil) Shiskha Prabawaningtyas, Ph.D
7. Fuad Mahbud Siraj, Ph.D
8. Aan Rukmana, MA
9. Adrian A. Wijanarko, MM
10. Faris Budiman Annas, MSi

HALAMAN PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS PARAMADINA
2021-2025

Dokumen ini disusun oleh Tim dan disahkan oleh pada 10 Desember 2021

KETUA TIM PENYUSUN	REKTOR UNIVERSITAS PARAMADINA
Dr. Iin Mayasari	Prof. Didik J. Rachbini, M.Sc., Ph.D

DAFTAR ISI

PENGANTAR 2

HALAMAN PENGESAHAN 3

DAFTAR ISI 4

1. Latar Belakang 5

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas 6

3. Isu-Isu Terkini dalam Penyusunan Renstra UPM. 7

4. Perumusan Sasaran Renstra UPM 2021-2025. 15

TABEL RENSTRA 2021-2025 16

RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS PARAMADINA
2021-2025

1. Latar Belakang

Universitas Paramadina (UPM) berupaya untuk terus mengemban tugas agar mampu mewujudkan visi misi. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Universitas sudah menyusun Rencana Strategis yang bisa dijadikan sebagai panduan untuk mengarahkan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di masa yang akan datang. Rencana strategis Universitas Paramadina (Renstra UPM) periode 2021-2025 menjadi acuan untuk pengembangan renstra di tingkat Fakultas dan Program Studi (Prodi). Rencana strategis ini berisi strategi dan program kerja di setiap tingkat struktural yang dimulai dari Universitas, Fakultas, Direktorat dan Program Studi. Perencanaan di tingkat Universitas merupakan arahan bagi perencanaan di tingkat Fakultas, sekaligus Direktorat dan Program Studi. Tujuan UPM yang hendak dicapai perlu dijadikan acuan tujuan pada Fakultas dan Prodi. Program yang sudah dicanangkan dijadikan landasan untuk masing-masing program studi di bawah Fakultas.

Sejalan dengan hal tersebut, Rencana Induk Kampus juga menjadi acuan dalam menyusun Renstra UPM yang berpedoman pada fungsi pendidikan, kepribadian dan pengembangan sumber daya insani. Universitas adalah lembaga pendidikan dengan orientasi dan karakter yang spesifik. Oleh karena itu, UPM berusaha menempatkan diri sebagai agen transformasi yang memiliki komitmen besar dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang bermutu tinggi dengan mengikuti perkembangan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Upaya untuk mencapai arah tersebut, UPM berusaha untuk mengintegrasikan unsur-unsur ilmu pengetahuan dan teknologi, bisnis dan etika ke dalam program dan kurikulum pendidikan dengan pendekatan sistem dan metode pengajaran yang holistik, modern dan efektif.

Dalam penyusunan Renstra, UPM juga menguatkan fungsi penelitian dan pengembangan ilmu berorientasi nilai tambah dan penyelesaian masalah sekaligus penguatan kegiatan pengabdian masyarakat serta menguatkan kapasitas keuangan UPM. Universitas merupakan lembaga ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi sarana penelitian dan pengembangan dalam rangka penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian UPM berorientasi pada upaya memberikan nilai tambah setinggi-tingginya serta memberikan alternatif bagi penyelesaian masalah konkrit dalam pembangunan dan menuju tercapainya kemajuan, kemandirian dan keunggulan bangsa. Dalam rangka ini, UPM berusaha untuk menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan yang lebih profesional, produktif, efektif dan efisien dengan tetap

memperhatikan pertimbangan etis dan implikasinya bagi kesejahteraaan dan kelangsungan hidup umat manusia.

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas

Visi

Menjadi Universitas unggulan berbasiskan etika-religius untuk mewujudkan peradaban yang luhur.

Misi

a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas serta terkelola secara professional.
b. Menyelenggarakan penelitian dengan menjadi tradisi masyarakat ilmiah yang kreatif.
c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan kelompok marjinal agar kuat dan mandiri.
d. Menciptakan lingkungan kampus sebagai pusat ilmu dan budaya dengan iklim akademik yang mendukung tercapainya visi universitas.
e. Membina generasi manusia baru yang bertakwa dan berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta berintegritas.

Tujuan

a. Menghasilkan sarjana yang memiliki kedalaman iman, kemandirian jiwa, ketajaman nalar, kepekaan nurani, kecakapan berkarya dan keluasan wawasan.
b. Menghasilkan kajian ilmiah yang memecahkan masalah-masalah di masyarakat secara kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan sumberdaya secara efisien dan efektif.
c. Berperan dalam menghasilkan masyarakat yang religius, nasionalis, modern, moderat dan menjunjung tinggi integritas.

3. Isu-Isu Terkini dalam Penyusunan Renstra UPM.

Dalam penyusunan Renstra, terdapat sejumlah isu yang dijadikan pertimbangan dalam penyusunan Renstra yaitu: 1) Evaluasi Renstra 2016-2020, 2) Rencana Induk Kampus (RIK), 3) Standar Nasional Perguruan Tinggi, 4) *Branding* Paramadina, 5) Pandemic Covid-19, 6) Anak Berkebutuhan Khusus, dan 7) Penyelenggaraan Kelas Malam dan Kelas Sabtu.

3.1 Evaluasi Renstra UPM 2016-2020.

Berdasarkan evaluasi renstra 2016-2020, UPM masih terus mengoptimalkan pengembangan kebijakan pendukung kegiatan akademik dan non-akademik. Kebijakan akademik terkait dengan kurikulum dan luaran proses pembelajaran adalah kebijakan Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Perguruan Tinggi. Selain itu, UPM perlu mengembangkan program dalam mendukung mahasiswa dan proses pengajaran untuk capaian kompetensi lulusan dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai kompetensi tambahan dari lulusan.

UPM juga masih dalam proses mengembangkan kurikulum untuk menjawab kebutuhan masyarakat, bangsa, dan negara. Kurikulum ini juga berupa isi mata kuliah yang diharapkan dapat menjawab tuntutan kerja. Selain itu proses pembelajaran dengan menguatkan peran teknologi untuk membantu dalam proses belajar yang lebih optimal. Penggunaan *e-learning* perlu dioptimalisasi agar dapat meningkatkan keefektifan belajar Mahasiswa dan penyampaian materi oleh Dosen.

Isu tata kelola juga menjadi penting karena hal ini terkait dengan koordinasi dan peran masing-masing unit. Kepemimpinan dari masing-masing unit perlu dikuatkan agar bisa memudahkan untuk koordinasi dan monitoring serta evaluasi pekerjaan. *Key performance indicator* (KPI) dari masing-masing unit perlu dilakukan evaluasi agar bisa menjadi dasar perbaikan program yang dirumuskan mendatang. Kepemimpinan di Rektorat khususnya perlu untuk menguatkan akuntabilitas dan kredibilitas dalam menguatkan koordinasi pada direktorat di bawahnya agar dapat membantu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Penguatan sistem perlu dilakukan agar sistem yang berjalan akan memudahkan untuk memberikan dukungan pada setiap strategi yang dirumuskan.

Terkait dengan pengelolaan sumber daya, UPM belum mencapai target dalam mengupayakan tambahan pembiayaan non-tradisional. Hal ini penting untuk penguatan sarana dan prasarana dalam kegiatan untuk menunjang Tridharma. UPM perlu

memfokuskan pada peningkatan kapasitas kompetensi sumber daya dalam mendukung Tridharma UPM.

Kegiatan penelitian dan PkM belum menghasilkan kontribusi dalam mendukung kekuatan UPM secara keseluruhan. Perolehan hibah sebagai kontribusi masing-masing Prodi belum optimal. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) UPM perlu menyusun dan menguatkan Renstra Penelitian dan PkM agar menjadi acuan pada Fakultas dan Prodi untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan PkM. Selain itu PPM perlu melakukan monitoring dan pendampingan mengenai proses pengajuan hibah agar memudahkan Prodi untuk mengikuti.

Evaluasi Renstra 2016-2020 juga menunjukkan bahwa peran alumni UPM yang bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan UPM belum optimal. UPM perlu menguatkan Ikatan Alumni Paramadina (Insan Madina). Tujuan pemberdayaan alumni adalah agar bisa memberikan kontribusi dan pengungkit UPM untuk bisa melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dengan lebih baik. *Network* yang dimiliki oleh para alumni akan bisa membesarkan kekuatan UPM.

Akselerasi perkembangan teknologi dapat dioptimalkan untuk mendukung kegiatan Tridharma UPM. Teknologi khususnya di bidang teknologi infomasi dan komunikasi mau tidak mau menjadi satu bagian penting dalam proses Tridharma Perguruan Tinggi dan proses bisnis di UPM. UPM perlu menginvestasi lebih besar untuk penguatan infrastruktur baik *hardware* maupun *software* agar dapat memudahkan Dosen dan Tenaga Kependidikan (Tendik) memberikan pelayanan kepada Mahasiwa dan Calon Mahasiswa. Perkembangan digital terkait penetrasi internet *broadband,* penggunaan *smartphone*, perkembangan *e-commerce*, pertumbuhan *digital start-up*, bisnis *financial technology*, munculnya kelas menengah dan generasi millenials, dan munculnya profesi kerja berbasis digital. Perkembangan *internet broadband* saat ini sudah memasuki Generasi Keempat (4G) dengan pelayanan akses internet lebih cepat dan kualitas data yang lebih baik. *Long Term Evolution* sebagai bagian Teknologi Generasi 4G mampu mendukung peningkatan efisiensi, dan perpindahan atau integrasi data dengan lebih besar yang bisa diakses melalui telepon seluler. Peningkatan kualitas *internet broadband* menjadi peluang UPM karena menyediakan kecepatan akses data atau informasi sehingga bisa dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan pengajaran dan pendidikan di UPM. Teknologi ini bisa menjadi media pembelajaran dalam kelas atau kelas jarak jauh sehingga proses belajar akan berlangsung mudah dan murah.

3.2 Rencana Induk Kampus (RIK)

Rencana Induk Kampus (RIK) baru yang mulai berlaku pada tahun 2021 diharapkan tetap menjadi pedoman serta landasan utama UPM di masa depan khususnya Renstra UPM pada setiap 5 (lima) tahun. RIK mengetengahkan sasaran jangka panjang dan jangka pendek berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan, dan kebijakan serta visi dan misi Yayasan. RIK dibuat dengan periode 25 (dua puluh lima) tahun, namun setiap lima tahun perlu dilakukan revisi karena mempertimbangkan keterbatasan untuk kemampuan memprediksi masa depan yang berubah dengan sangat cepat. RIK membantu kemudahan evaluasi serta penyempurnaan sasaran dan daya dukung. Target pengembangan RIK ini akan menjadi panduan dalam menyusun Renstra 2021-2025. Target Pengembangan di RIK sebagai berikut.

a. Pengembangan Program Pokok Universitas.
    1) Rencana Pengembangan Program Pendidikan.
    2) Rencana Pengembangan Program Penelitian.
    3) Rencana Pengembangan Program Pengabdian pada Masyarakat.
b. Pengembangan Program Kegiatan Penunjang.
    1) Rencana Pengembangan Organisasi dan Manajemen.
    2) Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia.
    3) Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana Fisik.
    4) Rencana Pengembangan Keuangan.
    5) Pembudidayaan Tata Kehidupan Kampus.

3.3 Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Berdasarkan Permendikbud No 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), telah mengatur tandar Nasional Pendidikan Tinggi terdiri atas Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian; dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Nasional Pendidikan Tinggi bertujuan untuk:

a. Menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.
b. Menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum

Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

c. Mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

SNPT ini menjadi acuan UPM dalam merumuskan Renstra. SNPT ini terdiri atas 8 (delapan) Standar Pendidikan, 8 (delapan) Standar Penelitian, dan 8 (delapan) Standar PkM. UPM membentuk Tim Penyusun untuk merumuskan standar pada masing-masing aspek agar menjadi acuan dalam menyelenggarakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. UPM telah menetapkan dan mengesahkan 35 (tiga puluh lima) Standar Nasional Universitas Paramadina, yang terdiri dari 24 (duapuluh empat) SNPT dan 11 (sebelas) Standar tambahan yang telah disepakati. Masing-masing Tim Penyusun ini merumuskan indikator-indikator pencapaian pada setiap standar. Renstra 2021-2025 yang disusun ini mengacu pada standar yang sudah ditetapkan sehingga bisa sejalan. SNPT ini juga menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kurikulum, kegiatan penelitian dan PkM.

3.4 *Branding* Paramadina.

UPM didirikan sebagai idealisme yang diterjemahkan dalam perjuangan moral yang kongkrit. Perjuangan untuk mendukung tegaknya masyarakat madani yang terdidik dan beretika. Melalui perencanaan dan perumusan ide-ide besar secara matang dan konsisten, idealisme tersebut mendorong UPM untuk aktual dalam menjawab tantangan zaman. Saat ini, UPM berusaha menempatkan diri sebagai salah satu pendorong tumbuhnya generasi terbaik Indonesia. Generasi intelektual baru yang memiliki kekuatan dalam aspek Keislaman, Keindonesiaan, dan Kemodernan sebagai *branding* UPM. Dalam upaya mewujudkan visi dan misi tersebut, UPM terus berupaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan, serta merangkul alumni dalam menguatkan jejaring untuk memperkokoh masyarakat madani.

a. **Nilai Keislaman.**

Nilai **keislaman** ini bermuara pada arti Islam mengajarkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral kemanusiaan universal. Hal ini sesuai dengan misi Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam dilandasi semangat kekhalifahan, rendah hati, tawakal, pengendalian diri, kesadaran *ihsan* dan kemuliaan budi pekerti.

1) Semangat kekhalifahan: tugas utama manusia adalah membangun kehidupan di bumi sebaik-baiknya (ishlah), memakmurkan bumi, dan membina peradaban.
2) Rendah hati: menyadari adanya kekurangan diri.
3) Tawakal: “mempercayai” atau “menaruh kepercayaan” kepada Tuhan satu-satu-nya.
4) Pengendalian diri: tidak mementingkan diri sendiri.
5) Kesadaran ihsan: hal ini dilandasi dengan kesadaran bahwa pekerjaan yang dilakukannya di dunia ini akan dipertanggung-jawabkan kepada Allah.
6) Kemuliaan budi pekerti: hubungan yang harmonis antar sesama manusia sehingga membawa kepada kedamaian dan kebahagiaan.

Makna **Keislaman** diturunkan dalam masing-masing aspek pada Kurikulum baik pada Sikap sebagai berikut. Terkait **Sikap** sebagai **Penciri Nasional** dalam Kurikulum, memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; Menginternalisasi keimanan dalam lingkup semangat kepemimpinan, kesadaran ihsan. Perwujudan dari **Keislaman** adalah melalui sejumlah mata kuliah yang ditawarkan dan kegiatan yang mendukung pencapaian sistem tersebut, sebagai mata kuliah Universitas yaitu Pendidikan Agama, Nilai Hidup Paramadina, Anti Korupsi, Pancasila.

b. **Nilai Keindonesiaan.**

Keindonesiaan merupakan penguatan akan pengakuan unsur-unsur budaya lokal atau kearifan lokal yang dapat dijadikan sumber acuan selama tidak bertentangan dengan agama dan negara. Kearifan lokal ini bisa menjadi pembeda atau identitas dari suatu entitas sehingga menciptakan keragaman antar entitas yang meliputi pengelolaan sumber daya, pemanfaatan sumber daya, sistem produksi, dan komunikasi antar kelompok. Makna **Keindonesiaan** diturunkan dalam masing-masing aspek pada Kurikulum baik pada Sikap.

Terkait **Sikap** sebagai **Penciri Nasional** dalam Kurikulum, memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut: Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Mampu menunjukkan

keluasan wawasan dan menghargai perbedaan serta bertoleransi. Perwujudan dari **Keindonesiaan** adalah melalui sejumlah mata kuliah yang ditawarkan dan kegiatan yang mendukung pencapaian sistem tersebut, yaitu Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Magang atau Praktik Kerja Lapangan.

c. **Nilai Kemodernan.**

Jika merujuk pada pandangan Nurcholish Madjid, maka yang dimaksud dengan ke-Modernan sebenarnya adalah prinsip rasionalitas atau kemasukakalan. Istilah modern tidak ada hubungannya dengan proses pembaratan (westernisasi). Dalam usaha untuk merancang kemajuan masa depan, perlu mengedepankan nilai-nilai keterbukaan. Fokus pada metode ilmiah adalah kunci bagi kehidupan lebih baik sekaligus pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi agar menunjang kehidupan bangsa yang menyejahterakan.

Makna **Kemodernan** diturunkan dalam masing-masing aspek pada Kurikulum baik pada Sikap. Terkait **Sikap** sebagai **Penciri Nasional** dalam Kurikulum, memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut: Mampu menunjukkan keluasan wawasan dan menghargai perbedaan serta bertoleransi; Menunjukkan sikap kritis, pemikiran inovatif, kecerdasan inteligensia, kematangan perhitungan ilmiah, kedalaman kadar kognitif, dan keluasan wawasan visioner; Menginternalisasi kredibilitas keilmuan dan kecakapan keahlian. Perwujudan dari **Kemodernan** adalah melalui sejumlah mata kuliah yang ditawarkan dan kegiatan yang mendukung pencapaian sistem tersebut, yaitu: Kewirausahaan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, *Workshop*, dan Magang.

3.5 Pandemic Covid-19.

Bidang pendidikan di perguruan tinggi mengalami dampak luar biasa karena *pandemic Covid*-19. UPM telah menerapkan pembelajaran secara *online*. Pembelajaran *online* ini bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus melalui interaksi langsung di antara Mahasiswa, Dosen dan Tendik. Perubahan proses pembelajaran yang dulunya dilakukan melalui tatap muka langsung (konvensional) yang akhirnya menjadi *online* (maya/virtual) menuntut UPM untuk dapat mengikuti proses dan alurnya, agar proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik. UPM perlu menyiapkan langkah berupa kebijakan dan program pembelajaran *online* ini untuk beberapa tahun mendatang. Kebijakan ini berupa terkait dengan aturan akademik, proses pembelajaran, penilaian, metode pengajaran, evaluasi pembelajaran. Selain itu, UPM juga perlu memperkuat di sisi insentif pada proses pembelajaran khususnya Mahasiswa, Dosen dan juga dukungan pada fasilitas yang memudahkan proses belajar mengajar.

3.6 Mahasiswa Berkebutuhan Khusus.

Perhatian pendidikan untuk Mahasiswa Berkebutuhan Khusus (ABK) merupakan bagian dari UPM menguatkan pendidikan inklusi di Indonesia. Tujuan UPM memberikan ruang bagi ABK untuk dapat belajar di kampus adalah membangun sistem layanan pendidikan yang mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus agar mampu belajar bersama dengan Mahasiswa lainnnya. Dalam hal ini, untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan inklusif, UPM melakukan penyesuaian baik dari segi kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, maupun sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan ABK.

3.7 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

a. UPM mengantisipasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2020. UPM berusaha mengakomodasi program-program Kampus Merdeka yang ada tersebut. Peraturan Menteri tersebut terkait dengan kewajiban UPM untuk memberikan fasilitasi sebagai pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses pembelajaran.

b. UPM melakukan penyusunan kebijakan pelaksanaan MBKM juga diserta penyusunan Indeks Kinerja Universitas (IKU). IKU yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkrit. Kebijakan tersebut juga menjadi alat ukur untuk mengakselerasi implementasi MBKM. Kebijakan ini menawarkan sejumlah program dan memberikan kesempatan kepada masing-masing Program Studi untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran sebagai bagian dari mata kuliah pada kurikulum. UPM juga sudah memberikan arahan untuk mendukung program-program yang telah dicanangkan oleh pemerintah yaitu mendorong mahasiswa sebagai pusat proses pembelajaran yang selalu mandiri dan proaktif dalam kegiatan akademik melalui proses pembelajaran yang interaktif, partisipatif, dinamis dan mampu menerapkannya di masyarakat, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperkaya keilmuannya yang bersifat multidisiplin dengan mendapatkan pendidikan di luar program studi maupun di luar UPM dan hasil pembelajarannya dapat diakui sebagai transfer kredit dan mendorong pengembangan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan kegiatan non-akademik secara seimbang. Bentuk pembelajaran ini mengacu pada

karakteristik proses belajar yang menekankan pada aspek interaktif, holistik, integratif, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa.

4. Perumusan Sasaran Renstra UPM 2021-2025.

Berdasarkan analisis isu-isu yang dihadapi oleh UPM, ada sejumlah sasaran yang dirumuskan untuk menjadi arahan dalam menjalan aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi selama 2021-2025. Sasaran yang dirumuskan tetap mengacu pada tema sasaran besar yang nantinya diturunkan pada sasaran yang sifatnya lebih kualitatif.

a. Meningkatkan optimalisasi proses belajar mengajar agar mencapai standar pendidikan.
b. Menyinergikan kegiatan penelitian di UPM dalam proses belajar mengajar dan penguatan kompetensi keilmuan sesuai bidangnya.
c. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat dan keilmuan.
d. Menguatkan kapasitas sumber daya UPM untuk meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa dan semua pemangku kepentingan UPM.
e. Memfokuskan pada reakreditasi Universitas dan Prodi serta pemeringkatan.

TABEL RENSTRA 2021-2025

Tujuan Universitas	Sasaran 2021-2025	Program	Indikator				
			2021	2022	2023	2024	2025
Menghasilkan sarjana yang memiliki kedalaman iman, kemandirian jiwa, ketajaman nalar, kepekaan nurani, kecakapan berkarya, dan keluasan wawasan.	**Meningkatkan optimalisasi proses belajar mengajar agar mencapai standar pendidikan.**						
	Pembukaan Program Studi Baru di masing-masing Fakultas untuk Program Sarjana. (1 Program Sarjana untuk FIR, 1 Program Sarjana untuk FEB, dan 1 Program Magister di FFP)	Penyusunan borang prodi baru (borang diunduh melalui laman silemkerma.ristekdikti.go.id. a. Membentuk tim di tingkat fakultas. b. Menyiapkan dokumen pendukung pembukaan prodi baru. c. Rekrutmen Dosen dan Tenaga Kependidikan. d. Mengunggah dokumen melalui laman silemkerma.ristekdikti.go.id	FIR 1 Program Sarjana untuk FIR	FEB 1 Program Sarjana untuk FEB	FFP dan 1 Program Magister	-	-
	Peningkatan jumlah mahasiswa baru.	a. Promosi di Universitas dan Prodi. b. Perbaikan infrastruktur	2300	2500	3000	3500	4000
	Persentase perumusan dokumen Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis MBKM	a. Workshop kurikulum. b. Penyusunan panduan/ buku kurikulum	70%	100%	-	-	-
	Persentase perumusan dokumen Rencana Pembelajaran Semester	a. Workshop RPS. b. Penyempurnaan RPS	70%	100%	-	-	-
	Persentase peningkatan media dan optimalisasi pembelajaran yang berbasis *online*.	a. Penyusunan kebijakan. b. Workshop c. Koordinasi dan perbaikan infrastruktur	100%	-	-	-	-
	Persentase modul online	a. Workshop Penulisan Modul b. Kompetisi/Hibah Penulisan	50%	100%	-	-	-

Tujuan Universitas	Sasaran 2021-2025	Program	Indikator				
			2021	2022	2023	2024	2025
		Modul c. Unggah Modul dalam repository UPM					
	Persentase video pembelajaran per program studi	a. Persiapan b. Perbaikan infrastruktur c. Workshop d. Pendampingan (SDM yang ditugaskan)	20%	40%	60%	80%	100%
	Persentase judul buku ajar dari jumlah mata kuliah per program studi	a. Penerbitan buku, b. Pengelolaan royalty c. Revisi kebijakan insentif d. Penulisan/publikas	5%	7%	10%	12%	15%
	Peningkatan jumlah kerjasama dengan pihak nasional	a. Membangun network. b. Evaluasi Kerjasama yang sudah ada	12%	15%	18%	20%	25%
	Peningkatan jumlah kerjasama dengan pihak internasional	a. Membangun network. b. evaluasi Kerjasama yang sudah ada	3%	5%	7%	10%	15%
	Persentase peningkatan infrastruktur untuk *open access of teaching materials*	a. Alokasi investasi. b. Audit infrastuktur. c. Evaluasi infrastuktur	5%	10%	15%	20%	25%
	Jumlah dosen yang memiliki kepangkatan akademik	a. Early warning sistem SDM. b. SKP bagi seluruh dosen tetap. c. Investasi di sistem untuk dokumentasi kinerja dosen	GB =1 LK= 4 L= 4	GB =2 LK= 8 L= 8	GB =2 LK= 12 L= 12	GB =5 LK= 18 L= 18	GB =7 LK= 24 L= 24
	Peningkatan jumlah hibah PKM dari LPPM	a. Mentoring. b. Workshop PkM c. Evaluasi	3 per universitas	4 per universitas	8 per universitas	10 per universitas	15 per universitas

Tujuan Universitas	Sasaran 2021-2025	Program	Indikator				
			2021	2022	2023	2024	2025
	Peningkatan jumlah hibah PKM dari Dikti	a. Mentoring. b. Workshop PkM c. Evaluasi	1 per program studi	1 per program studi	2 per program studi	3 per program studi	3 per program studi
	Persentase kesiapan Sistem *Digital Library* untuk *open access*	a. Penguatan infrastruktur. b. Audit Sistem Digital Library c. Evaluasi	20%	40%	60%	80%	100%
	Jumlah dosen bersertifikasi profesi (dari jumlah dosen tetap) per program studi per tahun	a. Investasi SDM b. Kerjasama dalam penyelenggaraan sertifikasi	1%	1%	1%	1%	1%
	Persentase Dosen Ber-NIDN	a. Kebijakan dan prosedur pengurusan NIDN b. Rekrutmen Dosen c. Koordinasi SDM	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat lokal per program studi	a. Koordinasi DKI b. Penyelenggaraan kompetisi di tingkat universitas c. Sosialisasi kegiatan. d. Penyelenggaraan pelatihan e. Workshop	2%	2%	2%	2%	2%
	Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat nasional per program studi	a. Koordinasi DKI b. Penyelenggaraan seleksi di tingkat universitas c. Sosialisasi kegiatan. d. Penyelenggaraan pelatihan e. Workshop	1	1	1	1	1

Tujuan Universitas	Sasaran 2021-2025	Program	Indikator				
			2021	2022	2023	2024	2025
	Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional per program studi	a. Koordinasi DKI b. Penyelenggaraan seleksi di tingkat universitas c. Sosialisasi kegiatan. d. Penyelenggaraan pelatihan e. Workshop	1	1	1	1	1
	Persentase terbentuknya Lembaga Sertifikasi Profesi	a. Usulan pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi di Universitas b. Rekrutmen SDM c. Program kerja LSP d. Sosialisasi kegiatan LSP	40%	80%	100%	-	-
	Persentase mahasiswa bersertifikasi keahlian di tingkat nasional (dari jumlah mahasiswa aktif).	a. Koordinasi DKI b. Penyelenggaraan pelatihan c. Workshop d. Kerjasama dengan LSP	2%	2%	2%	2%	2%
	Persentase mahasiswa bersertifikasi keahlian di tingkat internasional (dari jumlah mahasiswa aktif).	a. Koordinasi DKI b. Penyelenggaraan pelatihan c. Workshop d. Kerjasama dengan LSP	0,5%	1%	1,5%	2%	2,5%
	Persentase penyusunan kebijakan untuk ABK	a. Penyusunan kebijakan dan prosedur. b. Sosialisasi kebijakan c. Persiapan infrastuktur	100%	-	-	-	-
	Persentase penyusunan kurikulum untuk ABK	a. Penyusunan kurikulum. b. Sosialisasi	100%	-	-	-	-
	Penyelenggaraan kegiatan workshop mata kuliah Universitas (8) untuk penguatan	a. Koordinasi dengan seluruh program studi. b. Identifikasi topik/ tema workshop	4	5	6	7	8

Tujuan Universitas	Sasaran 2021-2025	Program	Indikator				
			2021	2022	2023	2024	2025
	branding- Keislaman, Keindonesiaan, Kemodernan	c. Program kerja d. Pelaksanaan workshop					
	Penyenggaraan kegiatan yang mendukung MBKM. Kegiatan MBKM ini sesuai dengan pencapaian IKU Universitas yang disesuaikan dengan aturan dari DIKTI	a. Penyusunan Kebijakan dan Prosedur b. Sosialisasi Kebijakand an Prosedur c. Perencanaan program kerja	2 kegiatan pencapaian IKU per prodi	3 kegiatan pencapaian IKU per prodi	4 kegiatan pencapaian IKU per prodi	4 kegiatan pencapaian IKU per prodi	4 kegiatan pencapaian IKU per prodi
Menghasilkan kajian ilmiah yang memecahkan masalah-masalah di masyarakat secara kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien dan efektif.	**Menyinergikan kegiatan penelitian di Universitas dalam proses belajar mengajar dan penguatan kompetensi keilmuan sesuai bidangnya.**						
	Jumlah HAKI per universitas	a. Kebijakan Penelitian dan Prosedur Penelitian b. Koordinasi dengan semua program studi dan unit penelitian c. Database hasil penelitian terkini d. Pelaksanaan workshop	5	10	15	20	25
	Jumlah Buku ISBN per universitas	a. Kebijakan Penelitian dan Prosedur Penelitian b. Koordinasi dengan semua program studi dan unit penelitian c. Database hasil penelitian terkini d. Pelaksanaan workshop	5	10	15	20	25
	Jumlah e-book ISBN per universitas	a. Kebijakan Penelitian dan Prosedur Penelitian b. Koordinasi dengan semua program studi dan unit	5	10	15	20	25

Tujuan Universitas	Sasaran 2021-2025	Program	Indikator				
			2021	2022	2023	2024	2025
		penelitian c. Database hasil penelitian terkini d. Pelaksanaan workshop					
	Persentase kegiatan penelitian yang terkait dengan Rencana Pembelajaran Semester pada mata kuliah Prodi.	a. Kebijakan Penelitian dan Prosedur Penelitian b. Koordinasi dengan semua program studi dan unit penelitian c. Database hasil penelitian terkini d. Pelaksanaan workshop	1%	2%	3%	4%	5%
	Persentase penelitian dosen bersama mahasiswa per Program Studi	a. Kebijakan Penelitian dan Prosedur Penelitian b. Koordinasi dengan semua program studi dan unit penelitian c. Database hasil penelitian terkini d. Pelaksanaan workshop	1%	2%	3%	4%	5%
	Persentase publikasi nasional tidak terakreditasi per Program Studi	a. Penguatan jurnal prodi oleh universitas. b. Pelatihan dan workshop bagi pengelola Jurnal Prodi	10%	20%	30%	40%	50%
	Persentase publikasi nasional terakreditasi per Program Studi	a. Penguatan mitra bestari b. Pelatihan dan workshop mitra bestari	5%	10%	15%	25%	30%
	Persentase publikasi pada Jurnal internasional per prodi	a. Koordinasi b. Seleksi artikel c. Pendampingan bagi artikel yang terpilih d. Pelaksanaan workshop	1%	1%	1%	1%	1%

Tujuan Universitas	Sasaran 2021-2025	Program	Indikator				
			2021	2022	2023	2024	2025
	Persentase publikasi pada Jurnal internasional bereputasi per prodi	a. Koordinasi b. Seleksi artikel c. Pendampingan bagi artikel yang terpilih d. Pelaksanaan workshop	0.5%	0,75%	1%	1,5%	2%
	Persentase partisipasi dalam Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi per prodi	a. Koordinasi b. Seleksi artikel c. Pendampingan bagi artikel yang terpilih d. Pelaksanaan workshop	10%	20%	30%	40%	50%
	Persentase partisipasi dalam Seminar nasional per Program Studi	a. Koordinasi b. Seleksi artikel c. Pendampingan bagi artikel yang terpilih d. Pelaksanaan workshop	10%	20%	30%	40%	50%
	Persentase partisipasi dalam Seminar internasional per Program Studi	a. Koordinasi b. Seleksi artikel c. Pendampingan bagi artikel yang terpilih d. Pelaksanaan workshop	1%	2%	3%	4%	5%
	Persentase tulisan di media massa wilayah per Program Studi	a. Koordinasi b. Seleksi artikel c. Pendampingan bagi artikel yang terpilih d. Pelaksanaan workshop	1%	3%	5%	8%	10%
	Persentase tulisan di media massa internasional per Program Studi	a. Koordinasi b. Seleksi artikel c. Pendampingan bagi artikel yang terpilih d. Pelaksanaan workshop	0,1%	0,25%	0,55%	0,75%	1%
	Persentase penelitian yang sesuai dengan roadmap per Program Studi	a. Koordinasi b. Seleksi artikel c. Pendampingan bagi artikel yang terpilih d. Pelaksanaan workshop	20%	40%	60%	80%	100%

Tujuan Universitas	Sasaran 2021-2025	Program	Indikator				
			2021	2022	2023	2024	2025
	Persentase hibah penelitian internasional	a. Koordinasi b. Sosialisasi Jadwal Hibah Penelitian c. Pelaksanaan workshop d. Pendampingan/*Coaching*	1%	1%	1%	1%	1%
	Persentase Karya Desain (Patent) /per universitas	a. Koordinasi dengan Prodi di FIR. b. Pelaksanaan workshop	0,1%	0,25%	0,5%	0,75%	1%
	Persentase Kegiatan penelitian dengan tema sesuai branding Universitas- KeIslaman, KeIndonesiaan dan Kemodernan	a. Koordinasi b. Sosialisasi RIR oleh PPM c. Sosialisasi Jadwal Hibah Penelitian d. Pelaksanaan workshop	1%	2%	3%	4%	5%
Berperan dalam menghasilkan masyarakat yang relijius, nasionalis, modern, moderat dan menjunjung tinggi integritas	**Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat dan keilmuan.**						
	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan Rencana Pembelajaran Semester pada mata kuliah Prodi.	a. Koordinasi b. Penyusunan Kebijakan dan Prosedur tentang integrasi hasil kegiatan PkM dalam Matakuliah. c. Sosialisasi Kegiatan dan jadwal PkM d. Pelaksanaan workshop	1%	2%	3%	4%	5%

Tujuan Universitas	Sasaran 2021-2025	Program	Indikator				
			2021	2022	2023	2024	2025
	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang berkontribusi pada masyarakat pada program studi bersama mahasiswa	a. Koordinasi b. Penyusunan Kebijakan dan Prosedur tentang pemanfaatan hasil kegiatan PkM oleh masyarakat. c. Sosialisasi Kegiatan dan jadwal PkM d. Pelaksanaan workshop	1%	2%	3%	4%	5%
	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang bisa dipublikasi per universitas	a. Koordinasi b. Penyusunan Kebijakan dan Prosedur tentang luaran hasil PkM. c. Sosialisasi Kegiatan dan jadwal PkM d. Pelaksanaan workshop	1%	2%	3%	4%	5%
	Persentase luaran dari Inkubator Bisnis, yang berkontribusi kepada masyarakat per universitas	a. Koordinasi b. Penyusunan Kebijakan dan Prosedur tentang luaran hasil Kegiatan Inkubator bisnis. c. Sosialisasi Kegiatan dan jadwal Inkubator Bisnis d. Pelaksanaan workshop	0,1%	0,25%	0,5%	0,75%	1%
	Persentase hibah pengabdian masyarat di tingkat lokal minimal 1 per program studi setiap tahunnya	a. Koordinasi b. Sosialisasi Kegiatan PkM oleh PPM c. Sosialisasi Jadwal Hibah PkM d. Pelaksanaan workshop e. Pendampingan	1%	1%	1%	1%	1%

Tujuan Universitas	Sasaran 2021-2025	Program	Indikator				
			2021	2022	2023	2024	2025
	Persentase hibah pengabdian masyarat di tingkat nasional minimal 1 per program studi setiap tahunnya	a. Koordinasi b. Sosialisasi Kegiatan PkM oleh PPM c. Sosialisasi Jadwal Hibah PkM d. Pelaksanaan workshop e. Pendampingan	1%	1%	1%	1%	1%
	Persentase hibah pengabdian masyarat di tingkat internasional l minimal 1 per program studi setiap tahunnya	a. Koordinasi b. Sosialisasi Kegiatan PkM oleh PPM c. Sosialisasi Jadwal Hibah PkM d. Pelaksanaan workshop e. Pendampingan	1%	1%	1%	1%	1%
	Persentase HKI hasil pengabdian masyarakat minimal 1 per program studi setiap tahunnya	a. Koordinasi b. Penyusunan Kebijakan dan Prosedur tentang luaran hasil PkM. c. Sosialisasi Kegiatan dan jadwal PkM d. Pelaksanaan workshop	1%	1%	1%	1%	1
	Persentase Kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan tema branding Universitas-Keislaman, Keindonesiaan, dan Kemodernan	a. Koordinasi b. Sosialisasi Renstra PkM oleh PPM c. Sosialisasi Jadwal Hibah Penelitian d. Pelaksanaan workshop	1%	2%	3%	4%	5%
Memfokuskan penguatan kapasitas	**Menguatkan kapasitas sumber daya Universitas untuk meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa dan semua pemangku kepentingan Universitas.**						

Tujuan Universitas	Sasaran 2021-2025	Program	Indikator				
			2021	2022	2023	2024	2025
sumber daya Universitas.	Persentase dosen yang berpendidikan Doktor	Rekrutmen dosen bergelar Doktor	30%	40%	50%	60%	70%
	Persentase Rasio kecukupan dosen dan tendik dengan mahasiswa	a. Perekrutan dosen b. Perekrutan tendik	50%	60%	70%	90%	100%
	Persentase Rekognisi dosen di tingkat nasional.	a. Visiting professor b. Keynote speaker pada pertemuan ilmiah c. Staf ahli di lembaga d. Menjadi editor atau mitra bebestari	10%	20%	30%	40%	50%
	Persentase Rekognisi dosen di tingkat internasional	a. Visiting professor b. Keynote speaker pada pertemuan ilmiah c. Staf ahli di lembaga d. Menjadi editor atau mitra bebestari	10%	20%	30%	40%	50%
	Persentase tenaga kependidikan yang tersertifikasi.	a. Koordinasi b. Penyusunan kebijakan dan prosedur pengajuan sertifikasi tendik. c. Sosialisasi kebijakan d. Pelaksanaan workshop	2%	2%	2%	2%	2%
	Presentase Dosen bersertifikasi profesi	a. Koordinasi b. Penyusunan kebijakan dan prosedur pengajuan sertifikasi tendik. c. Sosialisasi kebijakan d. Pelaksanaan workshop	10%	20%	30%	40%	50%

Tujuan Universitas	Sasaran 2021-2025	Program	Indikator				
			2021	2022	2023	2024	2025
	Ada program pengembangan ABK.	a. Pengembangan Lembaga konseling untuk ABK b. Program identifikasi awal calon mahasiswa c. Persiapan program ABK d. Ketersediaan sarana prasarana penunjang ABK	Program identifikasi awal	Lembaga	Pilot project	Evaluasi	
	Persentase Data dan Sistem Terintegrasi	a. Penguatan infrastruktur dengan pengadaan sarana prasarana yang memadai b. Pelatihan bagi SDM	35%	50%	70%	90%	100%
	Persentase pendapatan non-tradisional (professional program)	a. Koordinasi b. Evaluasi program yang telah berjalan c. Inisiasi program baru	5%	10%	15%	20%	25%
	Persentase Tata kelola organisasi universitas, penyusunan SOP lengkap dan diunggah di WIKI	a. Identifikasi dokumen yang telah diunggah b. Tambahan SOP covid-contingency	90%	90%	90%	100%	
	Persentase penyusunan dokumen suasana Akademik, terbentuknya aturan, program dan sosialiasi.	a. Penyusunan aturan (kebijakan dan prosedur) b. Penyusunan Program c. Sosialisasi	20%	50%	75%	100%	
	Persentase pengembangan Mimbar Akademik, terbentuknya aturan, program dan sosialisasi.	a. Penyusunan aturan (kebijakan dan prosedur) b. Penyusunan Program c. Sosialisasi	20%	50%	75%	80%	100%

Tujuan Universitas	Sasaran 2021-2025	Program	Indikator				
			2021	2022	2023	2024	2025
	Persentase pengembangan Perilaku Kecendekiawan, terbentuknya aturan, program dan sosialisasi.	a. Penyusunan aturan (kebijakan dan prosedur) b. Penyusunan Program c. Sosialisasi	20%	50%	75%	80%	100%
	Persentase Pusat penelitian, menghasilkan luaran penelitian dengan HKI dari masing-masing Prodi	a. Koordinasi b. Workshop	10%	20%	30%	40%	50%
	Persentase Penghargaan inovasi dari kampus untuk masing-masing dari program studi dan atau pusat penelitian	a. Koordinasi b. Workshop	2%	2%	2%	2%	2%
	Persentase pengembangan Kode etik, perumusan, program, dan sosialisasi	a. Penyusunan Prosedur Penanganan pelanggaran Kode Etik, Prosedur Penerapan sanksi. b. Pengadaan Software untuk plagiarism c. Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis Kode Etik (Juklak dan juknis)	60%	70%	80%	90%	100%
	Persentase Penyusunan *career path* (jenjang karir) tenaga kependidikan	a. Penyusunan aturan (Kebijakan dan prosedur) b. Penyusunan Program c. Sosialisasi	50%	90%	100%		

Tujuan Universitas	Sasaran 2021-2025	Program	Indikator				
			2021	2022	2023	2024	2025
	Jumlah pelatihan tenaga kependidikan sesuai kompetensi job position per direktorat	a. Koordinasi b. Penyusunan Kebijakan dan prosedur c. Seleksi d. Workshop	1	2	2	3	4
	Persentase penguatan kualitas manajemen alumni	a. Koordinasi b. Penyusunan Kebijakan dan prosedur c. Workshop	40%	70%	90%	90%	100%
	Jumlah pelaksanaan survey-tracer alumni per tahun	a. Penyusunan sistem tracer alumni b. Evaluasi pelaksanaan tracer alumni c. Tindak lanjut hasil tracer alumni	1	1	1	1	1
	Persentase kegiatan Tri Dharma sebagai kontribusi alumni per universitas	a. Koordinasi b. Penyusunan Kebijakan dan prosedur c. Workshop	10%	20%	30%	40%	50%
	Persentase penguatan webometric	a. Penguatan direktorat terkait (repository) b. Pengembangan sistem dan infrastruktur, dan SOP	10%	15%	20%	25%	30%
	Reakreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, serta pemeringkatan	a. Membentuk tim borang Fakultas dan Prodi. b. Pendampingan oleh PMI c. Desk eksternal oleh asesor BAN-PT d. Menyusun kelengkapan dokumen pendukung	FEB (PMJ dan PMM)	FFP (PIK dan PMK)	FFP (PHI, PPS, PMA) FIR (PDP dan PTI)	FEB (PMJ dan PMM)	APT